

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Struktur biaya usahatani hortikultura dalam memanfaatkan pekarangan terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Jumlah dari biaya tetap adalah Rp. 188.429 dan biaya variabel sebesar Rp.15.981 sehingga total biayanya adalah Rp. 204.410
2. Penerimaan usahatani hortikultura dalam memanfaatkan pekarangan Rp. 270.000 dengan total biaya Rp. 204.410 sehingga pendapatannya adalah Rp. 65.590

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penggunaan faktor produksi yang lebih minimal tetapi memberikan hasil produksi yang maksimal.
2. Perlu adanya informasi, pelatihan, dan kursus untuk meningkatkan produksi usahatani hortikultura dan pendapatan wanita tani.
3. Diperlukannya pembinaan, pelatihan, penyuluhan dari lembaga instansi pertanian yang terkait untuk mengoptimalkan pemanfaatan pekarangan yang dilakukan oleh kelompok wanita tani.
4. Kepada anggota kelompok wanita tani di Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango untuk terus mengembangkan pekarangan dan terus belajar dalam mengolah hasil-hasil pertanian khususnya sayuran.
5. Sebaiknya anggota kelompok wanita tani mengajak ibu-ibu lain yang bukan anggota KWT untuk memanfaatkan pekarangan sebagai alternatif penyedia sumber pangan keluarga.
6. Kepada anggota kelompok wanita tani di Kecamatan Bulango Selatan sebaiknya membuka usaha kecil-kecilan dengan menjual produk olahan dari hasil pekarangannya agar memperoleh nilai tambah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Saptana, Tri Bastuti Purwantini, 2012. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan. *Jurnal*. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Jakarta.
- Ashari Sumeru, 1995. *Hortikultura Aspek Budidaya*. Jakarta. Penerbit Universitas Indonesia (UI Progress).
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2012. Inovasi Terkini Budidaya Sayuran di Pekarangan. Agro Inovasi. Sinartani. Jakarta.
- BPP Kaliasin. 2012. Materi Penyuluhan Administrasi Kelompok Wanita Tani. Tangerang.
- Cepriadi, Roza Yulida, 2012. Persepsi Petani Terhadap Lahan Pekarangan Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Indonesian Journal Of Agricultural Economics (IJAE)*. Jakarta.
- Direktorat Jendral Holtikultura, 2012.
- Jumakir, Kamalia, Julistia Bobihoe, 2012. Pemanfaatan Pekarangan Melalui M-KRPL di Kabupaten Batanghari Jambi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. *Prosiding Seminar Nasional Optimalisasi Pekarangan*. Semarang.
- Hanum Chairani, 2008. *Teknik Budidaya Tanaman Jilid 2*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Kementrian Pertanian, 2013. Pedoman Pembinaan Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Kuswanto P. Devy, 2012. Agroforestri Pekarangan dan Potensinya dalam Mendukung Perekonomian Rumah Tangga Petani di Desa Tegalretno Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Laporan. Balai Penelitian Teknologi Agroforestry. Ciamis.
- Purnamasari Lucya, 2014. Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Bagi Aktualisasi Perempuan Di Desa Kemanukan Bagelen Purworejo Jawa Tengah. *Skripsi*. Studi Pendidikan Luar Sekolah. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu Sri Endang, 2010. Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Program Pekarangan Terpadu Di Desa Sambirejo Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rachmawati Nia, Rantan Krisnan, 2012. Nilai Tambah Pekarangan dalam Mendukung Kemandirian Pangan Keluarga Di Pedesaan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional. Optimalisasi Pekarangan Untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat dan Pengembangan Agribisnis*.

- Rauf Abdul, Rahmawaty, Dewi Budiati T.J. Said, 2013. Sistem Pertanian Terpadu di Lahan Pekarangan Mendukung Ketahanan Pangan Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Online Pertanian Tropic Pasca Sarjana*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Rendy, 2014. Modal Sosial Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Suatu Studi Dalam Pengembangan Usaha Kelompok Tani di Desa Tincep Kecamatan Sonder. *Journal Acta Diurna* Volume III. No.3.
- Rosdianto Andy, 2015. Peran Dan Prospek Pengembangan Agribisnis Komoditas Kelengkeng di Desa Gunungsari Kecamatan Umbulsari. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Jember.
- Sa'dah Kholifatus, 2015. Tingkat Penerapan Pertanian Organik Dan Pola Perilaku Komunitas Petani Sayur Organik di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Jember.
- Saliem Purwati Handewi, 2011. Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) Sebagai Solusi Pemantapan Ketahanan Pangan. *Makalah*. Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional (KIPNAS). Jakarta.
- Sarworini, 2012. Arah Dan Strategi Pengembangan Agribisnis Holtikultura di Kawasan Agropolitan Kabupaten Pemasang. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis. Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Setiawati Rina, 2013. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni Berbasis Sumberdaya Lokal. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suhartini, Tandjung, Chafid Fandeli, M. Baiquni. 2013. Peran Keanekaragaman Tanaman Dalam Keanekaragaman Masyarakat. *Makalah*. Seminar Nasional.
- S. Alex, 2014. *Sayuran Dalam Pot, Sayuran Konsumsi Tak Harus Beli*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Yani Eka Diarsi, Pepi Respina Pertiwi, 2010. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pola Pengambilan Keputusan Wanita Tani Pada Usahatani Sayuran. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis Jurusan Biologi. Fakultas Matematika Dan Pengetahuan Alam. Universitas Terbuka. Bandung.
- Yulida Roza. 2012. Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani. *Indonesian Journal of Agricultural Economics*. Jakarta.

